

EDUKASI TENTANG PENGOLAHAN BEKAL ANAK SEKOLAH BERBASIS MEDIA DI KELURAHAN TAMUA KOTA MAKASSAR

Rudy Hartono¹, Mira Andini², Besse Uswatun Hasanah³

¹Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

² Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

³ Jurusan Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Makassar

ABSTRACT

Good media can convey messages, be received, and achieve good goals. Delivery of breakfast habits messages through posters, leaflets, and multimedia is expected to be one of the effective ways in improving healthy behavior habits. This is in line with the results of research conducted by Nababan (2012) who examined the influence of comics on the level of knowledge of breakfast at elementary school students in Bogor City showing that the giving of the comic "Come on Breakfast!" longer. Introducing parents of students about the nutritional needs and provision of provisions for kindergarten children. The methods and media used by the service team in counseling include lectures, posters, videos, drama, music, and demonstrations for making school supplies. Provision of provisions for school children in accordance with the rules of the contents of my plate; Implementation of training provision for school children and their nutritional needs; Education has been provided about the processing of school-based school supplies, namely videos, modules, and banners; Activities should be carried out in all villages in the District of Tallo so as to maximize the results obtained.

.Keywords: education, provision, media, school children

ABSTRAK

Media yang baik dapat menyampaikan pesan, diterima, dan mencapai sasaran yang baik. Penyampaian pesan-pesan kebiasaan sarapan melalui poster, leaflet, dan multimedia diharapkan dapat menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan perilaku kebiasaan hidup sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nababan (2012) yang meneliti pengaruh komik terhadap tingkat pengetahuan sarapan siswa sekolah dasar di Kota Bogor menunjukkan bahwa pemberian komik "Ayo Sarapan!" berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi siswa pada jangka pendek dan jangka waktu yang lebih panjang. Mengenalkan kepada orang tua siswa tentang kebutuhan zat gizi dan pengolahan bekal untuk anak taman kanak-kanak. Metode dan media yang digunakan tim pengabdian dalam penyuluhan yaitu diantaranya ceramah, poster, video, drama, musik, dan demonstrasi pembuatan bekal sekolah. Pemberian tempat bekal untuk anak sekolah yang sesuai dengan kaidah isi piringku; Pelaksanaan pelatihan pengolahan bekal anak sekolah dan kebutuhan gizinya; Telah dilaksanakan pemberian edukasi tentang pengolahan bekal anak sekolah berbasis media yaitu video, modul, dan banner; Sebaiknya kegiatan dilakukan di semua kelurahan di Kecamatan Tallo sehingga memaksimalkan hasil yang diperoleh.

Kata kunci: edukasi, bekal, media, anak sekolah

PENDAHULUAN

Media yang baik dapat menyampaikan pesan, diterima, dan mencapai sasaran yang baik. Penyampaian pesan-pesan kebiasaan sarapan melalui poster, leaflet, dan multimedia diharapkan dapat menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan perilaku kebiasaan hidup sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nababan (2012) yang meneliti pengaruh komik terhadap tingkat pengetahuan sarapan siswa sekolah dasar di Kota Bogor menunjukkan bahwa pemberian komik "Ayo Sarapan!" berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi siswa pada jangka pendek dan jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2012) mengenai pengembangan media pendidikan gizi berbasis multimedia tentang pedoman gizi seimbang (PGS) bagi anak usia Sekolah Dasar. Terdapat tiga media yang dikembangkan dalam penelitian tersebut, yaitu media 1 (cerita), media 2 (cerita interaktif), dan media 3 (permainan edukasi). Pemberian media disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sasaran. Media 1 dapat diberikan kepada anak yang berada pada kelas 1-6 karena media 1 hanya bersifat

informatif. Media 2 dan 3 hanya dapat diberikan kepada anak yang telah memiliki pengetahuan seputar PGS karena pada kedua media tersebut mulai bersifat interaktif. Ortiz et al. (2013) ; Morgan et al. (2014) dalam penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu dengan kejadian stunting dan intervensi pendidikan gizi pada anak sekolah dasar dengan interaktif multimedia terbukti efektif meningkatkan perilaku gizi. Dalam hal ini secara tidak langsung pula media menjadi pemicu timbulnya berbagai permasalahan gizi salah satunya adalah stunting. Media edukasi gizi merupakan alat bantu yang berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan-pesan gizi dan kesehatan (Arsyad 2009; Fitriani 2011). Prinsip pembuatan media bahwa pengetahuan yang ada pada setiap orang diterima atau ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak panca indera yang digunakan, semakin banyak dan jelas pula pengetahuan yang diperoleh (Tanoyo 2003; Maulana 2009).



Gambar. Kegiatan PKM

METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2019. Wilayah yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kelurahan Tamua, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Adapun pemilihan wilayah tersebut karena belum adanya kegiatan tentang pembahasan bekal untuk anak sekolah TK. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut 1). Menghubungi Kepala Sekolah TK Aisyiyah Rappokalling yang terletak di Kelurahan Tamua untuk mendiskusikan dan koordinasi wilayah yang mengalami masalah gizi serta topik yang akan diterapkan 2). Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat. 3). Metode dan media yang digunakan tim pengabdian dalam penyuluhan yaitu diantaranya ceramah, poster, video, drama, musik, dan demonstrasi pembuatan bekal sekolah. Kegiatan ini diawali dengan memberikan ceramah disertakan media yang digunakan. Adapun materi yang diberikan terkait dengan bekal anak dan kebutuhan gizi. Penyuluhan ini bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan secara menarik. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan diskusi sederhana. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi pembuatan makanan rumahan dengan membudidayakan bahan pangan lokal

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Pemberian tempat bekal untuk anak sekolah yang sesuai dengan kaidah isi piringku;
2. Pelaksanaan pelatihan pengolahan bekal anak sekolah dan kebutuhan gizinya;
3. Telah dilaksanakan pemberian edukasi tentang pengolahan bekal anak sekolah berbasis media yaitu video, modul, dan banner;
4. Hasil Pre dan Post Test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata

pengetahuan dan tindakan kader setelah diberikan pelatihan.

5. Rata-rata skor pengetahuan kader meningkat 2,58 poin.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Telah dilakukan pemberian edukasi gizi pada orang tua murid TK Aisyiyah Rappokalling tentang pengolahan bekal berbasis media yaitu video, modul, dan banner dan telah diberikan tempat bekal untuk anak sekolah yang sesuai dengan kaidah isi piringku;
2. Hasil Pre dan Post Test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan tindakan kader setelah diberikan pelatihan.
3. Rata-rata skor pengetahuan kader meningkat 2,58 poin

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah TK Aisyiyah Rappokalling beserta staf pengajar dan Lurah Tamua Kec. Tallo Kota Makassar, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A C. 2012. *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Anondo, dodo, 2007. *Kualitas Kader Rendah, Peran Posyandu Melemah*. Jawa Timur : Infokom Jawa Timur, 4 Februari.
- Depkes RI. 2000. *Panduan Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Hamariyana., Syamsianah, A., & Winaryati., E 2013. Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja dengan Keterampilan Kader dalam Menilai Kurva Pertumbuhan Balita di Posyandu Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota

- Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
Volume 2 No.1
- Handarsari, E., Syamsianah, A., & Astuti, R. 2015. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan*. Hal: 621-630.
- Fita. 2006. *Tangani Gizi Buruk dengan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Pikiran Rakyat. 20 Maret 2006.
- Kemendes RI. 2012. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*
- Marmi, S., & Kukuh. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mubarak, W.I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nency, Yetty, dkk. 2005. *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Jakarta : PPI Jepang Volume 7 / XVII November 2005
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Cetakan Pertama, Agustus 2017